

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian ini mengungkapkan pentingnya proses penyerapan aspirasi masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan dana desa di Desa Tanjung Lebar. Aspirasi masyarakat yang merupakan suara kolektif dari warga desa, memainkan peran krusial dalam menentukan arah pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas lokal. Melalui forum Musyawarah Dusun (Musdus) dan Musyawarah Desa (Musdes), masyarakat diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide dan usulan mereka, yang kemudian diolah oleh pemerintah desa menjadi rekomendasi untuk pembangunan.

Berdasarkan temuan yang didapatkan penelitian di lapangan terlihat bahwa proses penyerapan aspirasi di masyarakat Desa Tanjung Lebar belum terlaksana dengan baik, karena semua aspirasi masyarakat hanya ditampung tapi tidak direalisasikan pada pembangunan desa. Seperti pada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kepala Desa itu dapat terlihat ketika masyarakat mengikuti kegiatan menjahit yang diselenggarakan oleh pihak desa. Selain itu terjadinya pembangunan gedung serbaguna dan pemberian pupuk pada masyarakat Desa Tanjung Lebar. Namun walaupun demikian masih terdapat beberapa hal yang belum berjalan sesuai dengan

hasil RKPDES yaitu belum ada perbaikan jalan hingga saat peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan dan juga permasalahan tentang tapal batas hingga saat ini belum memiliki kejelasan. Proses penyerapan aspirasi ini tidak hanya bermanfaat untuk menyusun rencana kerja pemerintah desa, tetapi juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai objek pembangunan, tetapi juga sebagai subjek yang memiliki peran aktif dalam menentukan kebijakan dan program yang akan dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan teori partisipasi yang diungkapkan oleh Amiruddin, yang menunjukkan bahwa masyarakat dapat terlibat pada berbagai tingkat, mulai dari pengambilan keputusan hingga pelaksanaan dan evaluasi program. Walaupun belum semua hasil dari RKPDesa berjalan dengan sempurna.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Pertama, perbaikan infrastruktur, terutama akses jalan, harus menjadi prioritas utama. Kondisi jalan yang buruk sering kali menjadi penghalang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam forum musyawarah. Dengan memperbaiki aksesibilitas, diharapkan lebih banyak warga dapat hadir dan memberikan masukan dalam Musdus dan Musdes. Selanjutnya, pemerintah desa harus meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Melalui kampanye yang informatif dan

menyeluruh, masyarakat akan lebih memahami peran mereka dalam proses pembangunan. Penerapan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, dapat menjadi alat yang efektif untuk menjangkau lebih banyak warga.

4.2.2 Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini membuka peluang untuk menggali lebih dalam tentang dampak partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa. Peneliti disarankan untuk melakukan studi lanjutan yang mengeksplorasi hubungan antara partisipasi dan hasil pembangunan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana partisipasi masyarakat dapat berkontribusi terhadap keberhasilan program-program pembangunan. Metodologi partisipatif juga sangat dianjurkan dalam penelitian mendatang. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses penelitian, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih akurat mengenai kebutuhan dan harapan masyarakat. Hal ini tidak hanya akan memperkaya data penelitian tetapi juga meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap hasil penelitian.